



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

**Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa
Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia XII Tahun 2019
Tahap Nasional**

Bogor - Jakarta, 13 s.d 16 Agustus 2019



**KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA**

2019

LAPORAN PENYELENGGARAAN
"KOMPETISI DEBAT KONSTITUSI MAHASISWA ANTAR
PERGURUAN TINGGI SE-INDONESIA XII TAHUN 2019
TAHAP NASIONAL"

A. LATAR BELAKANG

Mahkamah Konstitusi (MK) merupakan salah satu lembaga negara pelaku kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Keberadaan MK diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945) dan lebih lanjut diatur dalam UU Nomor 24 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 8 Tahun 2011 tentang Mahkamah Konstitusi (MK). Sebagaimana kewenangan yang dimiliki, dalam menjaga pelaksanaan UUD 1945, maka MK dapat disebut sebagai lembaga negara pengawal konstitusi dan demokrasi.

Terkait posisi MK sebagai pengawal Konstitusi, MK memiliki tanggungjawab dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai-nilai Konstitusi. Nilai-nilai Konstitusi yang bersumber dari nilai utama (*core value*) dari ideologi Pancasila. Pemahaman tentang nilai utama yang akan membangun nilai konstitusional akan membuka pemahaman masyarakat untuk melihat secara jelas keberadaan ideologi Pancasila. Pancasila tidak hanya dianggap sebagai simbol saja tanpa ada sebuah implementasi berupa nilai-nilai utama yang ada di dalamnya.

Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila menjadi opsi terbaik bagi permasalahan bangsa, namun demikian Pancasila tidak boleh disakralkan dan didogmakan. Pancasila harus tetap dijaga menjadi *open and living ideology*. Untuk itu perlu adanya upaya-upaya secara strategis dalam rangka melakukan pemaknaan relevansi dan reaktualisasi Pancasila sebagai ideologi yang hidup dan terbuka.

Dalam rangka langkah strategis untuk melakukan revitalisasi, reaktualisasi, dan reinternalisasi nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi kepada seluruh lapisan masyarakat, Mahkamah Konstitusi melakukan ikhtiar nyata dengan membangun sebuah Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi. Pembangunan ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2012 yang, antara lain, mengatur tugas dan fungsi Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi.

Pentingnya pembentukan Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi dilatarbelakangi beberapa alasan. Setidaknya, terdapat tiga alasan utama yaitu, *Pertama*, sebagai lembaga peradilan yang masih relatif baru, MK membutuhkan sarana dan fasilitas yang menunjang untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran akan hak konstitusional warga negara yang sangat berkaitan dengan kewenangan MK. Di samping itu, dalam skala yang lebih luas adalah sebagai wadah melakukan revitalisasi,

reaktualisasi, dan reinternalisasi nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi kepada seluruh lapisan masyarakat. Dengan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran terhadap UUD 1945 tersebut niscaya masyarakat memiliki kesadaran akan hak-hak konstitusionalnya sebagai warga negara sekaligus mengetahui dan memahami bagaimana mekanisme mendapatkan jaminan dan perlindungan atas hak-hak konstitusional.

Kedua, dalam pelaksanaan kewenangan MK, Pancasila, Pembukaan UUD 1945 dan pasal-pasal dalam UUD dijadikan sebagai batu pengujian konstitusionalitas sebuah undang-undang. Oleh karena itu, tidak mungkin memisahkan materi Konstitusi dan Pancasila karena segala materi yang disampaikan terkait dengan Konstitusi sudah pasti selalu berkaitan erat dengan Pancasila. Meskipun selama ini belum pernah ada yang mengajukan permohonan uji materi undang-undang dengan batu uji Pembukaan UUD 1945 dan Pancasila, akan tetapi dalam praktiknya, telah banyak putusan Mahkamah Konstitusi yang langsung menjadikan Pembukaan UUD 1945 dan Pancasila sebagai batu uji. Untuk itulah, Mahkamah Konstitusi merasa berkepentingan terhadap segala upaya untuk meneguhkan Pancasila.

Dan *ketiga*, adalah sebagai implementasi pertemuan para Pimpinan Lembaga Negara di MK pada 24 Mei 2011 yang pada pertemuan tersebut merekomendasikan kepada semua lembaga negara dan seluruh komponen bangsa untuk ikut mengambil peran sesuai porsi tugas dan kewenangan masing-masing dalam melakukan revitalisasi dan reaktualisasi Pancasila.

Dengan niat dan prakarsa MK membangun Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi diharapkan benar-benar bisa memberikan kontribusi nyata bagi edukasi, sosialisasi, riset, bahkan kerja sama antarlembaga di dalam maupun luar negeri. Dan diharapkan benar-benar menjadi *center of excellence* dalam dunia pendidikan Indonesia. Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi secara manfaat bukan hanya untuk Mahkamah Konstitusi akan tetapi Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi adalah milik bangsa Indonesia dalam rangka menumbuh kembangkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Selanjutnya, dalam rangka mendukung semua niat baik dalam rangka menguatkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi dalam kepribadian masyarakat. Maka diperlukan sebuah dukungan riil dalam menjalankan semua program kegiatan yang mengarah pada sasaran berdirinya Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi ini. Dukungan riil berkaitan dengan perangkat lunak berupa substansi pendidikan yang mumpuni maupun perangkat keras berupa fasilitas dan infrastruktur yang mampu mendukung proses pendidikan tersebut. Atas dasar pemikiran tersebut, MK merencanakan kegiatan peningkatan pemahaman Pancasila, berkonstitusi dan hukum acara Mahkamah Konstitusi dengan berbagai pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam proses pelaksanaan demokrasi, yang diharapkan masyarakat luas

sebagai komponen negara dapat berperan aktif dalam menciptakan demokrasi yang bermartabat.

Salah satu *target group* pada tahun 2019 adalah Mahasiswa. Mahasiswa dianggap menjadi salah satu pihak strategis dalam rangka memasyarakatkan nilai Pancasila dan Konstitusi tersebut. Kalangan Mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia menjadi salah satu alat efektif untuk menanamkan nilai Pancasila dan Konstitusi bagi masyarakat. Mahasiswa adalah agen perubahan masyarakat yang mampu membangun opini tentang kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memahami *core value* Pancasila yang menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Konsep pendidikan dilaksanakan melalui metode aktif diskusi, debat yang membangun sebuah bangunan dan argumen baru dalam rangka menyelesaikan permasalahan bangsa. Sehubungan dengan kenyataan yang demikian, dipandang perlu terus dilakukan upaya sosialisasi MK ke segenap lapisan masyarakat secara terus-menerus dan berkesinambungan, khususnya dunia akademik sebagai salah satu pilar pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam rangka meningkatkan pemahaman para mahasiswa dan sivitas akademika terhadap keberadaan MK dan berbagai isu Konstitusi dan dinamika ketatanegaraan masa kini, MK berinisiatif menggelar Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia XII Tahun 2019.

B. NAMA DAN BENTUK KEGIATAN

“Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Nasional”.

C. TUJUAN

1. Menyosialisasikan perubahan UUD 1945 dan menumbuhkan kesadaran berkonstitusi.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa mendalami dan memahami masalah-masalah konstitusi.
3. Mendorong peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan teks konstitusi (pasal-pasal UUD 1945) dengan perkembangan praktik ketatanegaraan setelah perubahan UUD 1945.
4. Mengembangkan budaya perbedaan pendapat secara konstruktif dalam memahami implementasi perubahan UUD 1945.

D. TEMPAT DAN WAKTU

Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Nasional dilaksanakan di 2 (dua) tempat, yaitu di Pusat Pendidikan

Pancasila dan Konstitusi, Bogor, pada Selasa s.d. Kamis, 13 s.d 15 Agustus 2019 dan di Hotel Shangri-La, Jakarta, pada Kamis s.d. Jumat, 15 s.d 16 Agustus 2019.

E. PESERTA KEGIATAN

1. Peserta kegiatan ini adalah regu mahasiswa mewakili tiap perguruan tinggi yang berasal dari semua program studi atau institusi pendidikan yang memiliki program studi/institusi terakreditasi (semua akreditasi) oleh BAN PT.
2. Para peserta berstatus sebagai mahasiswa S1 aktif.
3. Tiap regu terdiri atas 3 (tiga) orang mahasiswa peserta debat dan 1 (satu) orang dosen pembimbing atau official yang ditugaskan oleh pimpinan perguruan tinggi peserta debat dengan melampirkan surat persetujuan dari Rektor atau pimpinan institusi pendidikan sejenis.
4. Setiap Perguruan Tinggi hanya berhak mengirim 1 (satu) utusan Tim Kompetisi Debat.
5. Setiap Perguruan Tinggi yang melakukan pendaftaran wajib melampirkan bukti akreditasi jurusan dari BAN-PT.
6. Peserta Tahap Nasional pada tahun 2019 diikuti oleh 24 (dua puluh empat) perguruan tinggi yang lolos pada tahap regional. Berikut adalah daftar perguruan tinggi yang mengikuti kompetisi pada tahap Nasional:

No.	NAMA UNIVERSITAS	PROVINSI
1	Universitas Syiah Kuala	Aceh
2	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Banten
3	Universitas Bengkulu	Bengkulu
4	Universitas Gadjah Mada	D.I. Yogyakarta
5	Universitas Tarumanagara	DKI Jakarta
6	Universitas Indonesia	Jawa Barat
7	Universitas Kristen Maranatha	Jawa Barat
8	Universitas Padjadjaran	Jawa Barat
9	Universitas Sebelas Maret	Jawa Tengah
10	Universitas Kristen Satya Wacana	Jawa Tengah
11	Universitas Diponegoro	Jawa Tengah
12	Universitas Airlangga	Jawa Timur
13	Universitas Surabaya	Jawa Timur
14	Universitas Muhammadiyah Malang	Jawa Timur
15	Universitas Brawijaya	Jawa Timur
16	Universitas Tanjungpura	Kalimantan Barat
17	Universitas Mulawarman	Kalimantan Timur
18	Universitas Khairun	Maluku Utara
19	Universitas Mataram	Nusa Tenggara Barat
20	Universitas Muslim Indonesia	Sulawesi Selatan
21	Universitas Sam Ratulangi	Sulawesi Utara
22	Universitas Andalas	Sumatera Barat
23	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat
24	Universitas Sriwijaya	Sumatera Selatan

F. DEWAN JURI KEGIATAN

1. Dewan juri berasal dari para ahli hukum tata negara, dan ahli lain yang memiliki perhatian besar terhadap konstitusi.
2. Kriteria dewan juri, antara lain:
 - a) Dewan Juri tidak berasal dari salah satu tim yang bertanding.
 - b) Dewan Juri tidak boleh melakukan penjurian jika salah satu tim debat mempunyai hubungan kelembagaan dengan tim peserta debat.
 - c) Menguasai konstitusi.
3. Juri Babak Penyisihan dan Babak Perempat Final berjumlah 3 (tiga) orang.
4. Juri Babak Semifinal berjumlah 5 (lima) orang.
5. dan Babak Perebutan Juara Ketiga berjumlah 7 (tujuh) orang.
6. Juri Babak Final berjumlah 9 (sembilan) orang.
7. Total Dewan Juri Kompetisi sebanyak 20 (empat belas) orang, yaitu:

No.	NAMA	ASAL/UNIVERSITAS
1	Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H.	Sekretaris Jenderal MK
2	Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H.	Universitas Andalas
3	Prof. Dr. Adi Sulistiyono, S.H., M.H.	Universitas Sebelas Maret
4	Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.H.	Universitas Sebelas Maret
5	Prof. Dr. Nimatul Huda, S.H., M.Hum.	Universitas Islam Indonesia
6	Prof. Dr. Judhariksawan, S.H., M.H.	Universitas Hasanuddin
7	Prof. Dr. Hayyanul Haq., S.H.	Universitas Mataram
8	Prof. Dr. Galang Asmara, S.H., M.H.	Universitas Mataram
9	Prof. Dr. Zainul Daulay, S.H., M.H.	Universitas Andalas
10	Seto Haryanto, Ph.D.	Pakar/Ahli
11	Dr. M. Ali Safaat, S.H.	Universitas Brawijaya
12	Dr. Oky Burhamzah, S.H., M.H.	Universitas Hasanuddin
13	Dr. Iwan Permadi	Universitas Brawijaya
14	Dr. Indra Perwira, S.H., M.H.	Universitas Padjadjaran
15	Dr. Tundjung Herning Sitabuana, S.H, CN, M.Hum.	Universitas Tarumanagara
16	Dr. Hesti Armiwulan, SH., M.Hum.	Universitas Surabaya
17	Dr. Tri Hayati, S.H., M.H.	Universitas Indonesia
18	Dr. Heribertus Jaka Triyana, S.H.	Universitas Gadjah Mada

19	Dr. Ahmad Redi, S.H., M.H.	Universitas Tarumanagara
20	Dr. Muhammad Ilham Hermawan, S.H., M.H.	Universitas Pancasila

G. SISTEM DAN TOPIK KOMPETISI

1. Sistem Kompetisi Tahap Nasional:

- a) Topik kompetisi debat tahap nasional ditentukan Mahkamah Konstitusi.
- b) Perubahan susunan Tim Peserta yang mengikuti tahap nasional maksimal 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan kegiatan dengan mengirimkan berkas perubahan dan surat persetujuan dari Universitas/Institusi sejenis.
- c) Babak Penyisihan debat menggunakan sistem setengah kompetisi.
- d) Babak penyisihan peserta dibagi menjadi 8 (delapan) grup masing-masing grup terdiri atas 3 (tiga) Perguruan Tinggi.
- e) Juara masing-masing grup akan maju pada babak perempat final yang akan dilaksanakan dengan sistem gugur.
- f) Pemenang babak perempat final akan maju ke babak semifinal yang akan dilaksanakan dengan sistem gugur.
- g) Pemenang babak semifinal akan bertanding dalam babak final untuk memperebutkan juara I dan II.
- h) Tim yang kalah dalam babak semifinal akan bertanding memperebutkan juara III.
- i) Tim yang kalah dalam babak perebutan juara III menjadi juara harapan.
- j) Babak Penyisihan dan Perempat Final dilaksanakan dalam 4 (empat) paralel pertandingan.
- k) Babak Semifinal dilaksanakan dalam 2 (dua) paralel pertandingan.

2. Topik Kompetisi Tahap Nasional:

- a) Anggota Dewan Perwakilan Daerah Bebas dari Anggota Partai Politik;
- b) Jabatan Hakim MK Satu Periode;
- c) RUU Penghapusan Kekerasan Seksual;
- d) Regulasi bagi Ojek Online;
- e) Penaan Pidana bagi Pelaku Ujaran Kebencian;
- f) Legal Standing Calon Anggota Legislatif dalam Sengketa Perselisihan Hasil Pemilu; dan
- g) Pengisian Jabatan Sipil oleh TNI/Polri.

H. TATA CARA PENYELENGGARAAN KOMPETISI

1. Mekanisme Kompetisi Debat Tahap Nasional

- Kompetisi debat diselenggarakan dengan mempertemukan 2 (dua) regu dengan posisi yang berbeda/saling berhadapan (pro kontra) pada setiap sesi kompetisi debat.

- Setiap sesi kompetisi debat dilakukan dalam 4 (empat) babak yaitu:

a. Babak I (waktu: 2 x 5 menit)

- Setiap regu secara bergantian menyampaikan argumentasi pembuka (pemahaman topik, permasalahan, analisis, dan solusi) secara umum yang menunjukkan posisi masing-masing regu (pro/kontra) terhadap suatu topik yang disampaikan oleh juru bicara.
- Waktu yang diberikan bagi setiap regu adalah maksimal 5 (lima) menit.

b. Babak II (waktu: 2 x 7 menit)

- Sesi I, Regu Pro memberikan bidasan atas argumentasi pembuka yang disampaikan oleh Regu Kontra.
- Sesi II, Regu Kontra memberikan bidasan atas argumentasi pembuka yang disampaikan oleh regu Pro.
- Antar tim dapat melakukan interupsi yang akan diatur oleh moderator secara seimbang.

c. Babak III (waktu: 2 x 7 menit)

- Sesi I, Regu Pro memberikan bantahan atas bidasan yang disampaikan oleh Regu Kontra.
- Sesi II, Regu Kontra memberikan bantahan atas bidasan yang disampaikan oleh regu Pro.
- Antar tim dapat melakukan interupsi yang akan diatur oleh moderator secara seimbang.

d. Babak IV (waktu: 2 x 2 menit)

- Setiap regu yang diwakili oleh juru bicara masing-masing dan/atau anggota lainnya mempertegas/mempertajam solusi dan rekomendasi sesuai dengan posisi masing-masing regu.
- Waktu yang diberikan kepada setiap regu maksimal 2 (dua) menit.

2. Moderator dan Pengatur Waktu

- Kompetisi Debat dipandu oleh moderator.
- Untuk mengatur waktu dalam kompetisi debat dilakukan oleh pengatur waktu.

3. Penilaian

- Kriteria penilaian terdiri atas:

a) Gagasan dan Solusi (35%)

- Kebaruan gagasan yang disampaikan.
- Solusi dan rekomendasi yang ditawarkan.

b) Substansi (30%)

- Penguasaan teori terkait Topik debat.
- Penguasaan Pancasila dan konstitusi terkait dengan Topik debat.
- Penguasaan peraturan perundang-undangan lain terkait Topik debat.
- Penguasaan fakta empiris dan dinamika ketatanegaraan terkait Topik debat.

c) Cara dan Bahasa Penyampaian (20%)

- Etika berdebat dan penguasaan panggung.
- Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Ketepatan dan kecermatan penggunaan istilah asing.
- Sistematis alur pikir dalam membangun argumentasi debat.
- Ketepatan menyanggah (membidas) pendapat lawan.

d) Kerjasama Tim (15%)

- Keruntutan alur berpikir tim.
 - Dukungan dan kemampuan menambah atau memperkuat argumentasi Topik dalam satu tim.
 - Proporsionalitas penguasaan substansi di antara anggota tim.
- Penentuan pemenang dilakukan berdasarkan komposisi juri.
 - Penentuan Juara Grup melalui poin kemenangan tim (*victory point*).
 - Dalam hal dua regu mempunyai jumlah kemenangan yang sama maka juara grup ditentukan berdasarkan perbandingan komposisi juri. Apabila dua regu memiliki komposisi juri sama maka juara grup ditentukan berdasar *head to head* kedua tim.
 - Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.
 - Penilaian juri akan diumumkan secara terbuka kepada peserta melalui papan pengumuman.

I. HADIAH PEMENANG

Hadiah Pemenang disediakan bagi Juara 1, Juara 2, Juara 3, Juara Harapan, Pembimbing Juara 1, dan Best Speaker. Tim yang hanya sampai pada tahap penyisihan dan perempat final mendapatkan insentif sejumlah uang. Besaran jumlah hadiah dan insentif adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------|---|
| Juara I | : Uang pembinaan Rp. 40.000.000, piala, piala bergilir, medali, dan sertifikat. |
| Juara II | : Uang pembinaan Rp. 30.000.000, piala, medali, dan sertifikat. |

- Juara III : Uang pembinaan Rp. 25.000.000, piala, medali, dan sertifikat.
 Juara Harapan : Uang pembinaan Rp. 15.000.000, piala, medali, dan sertifikat.
 Pembimbing Juara I : Uang pembinaan Rp. 6.000.000,.
 Best Speaker : Uang pembinaan Rp. 10.000.000, piala, medali, dan sertifikat.
 Insentif Penyisihan : Uang pembinaan Rp. 6.000.000,.
 Insentif Perempat Final : Uang pembinaan Rp. 10.000.000,.

J. PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Registrasi Peserta

Registrasi peserta dilaksanakan pada Selasa, 13 Agustus 2019, mulai pukul 09.00 s.d. 11.30 WIB di Lobby Grha Konstitusi 4, Pusdik Pancasila dan Konstitusi.

2) *Technical Meeting*

Kegiatan *technical meeting* peserta dilaksanakan pada Selasa, 13 Agustus 2019 pukul 17.00 WIB, dihadiri oleh 24 tim debat dari masing-masing universitas. *Technical meeting* peserta terdiri dari dua agenda, yang pertama penjelasan tentang mekanisme debat pada peserta, dan kedua pelaksanaan undian. Undian terdiri dari 2 jenis, yaitu undian topik perlombaan dan undian grup kompetisi. Berikut adalah hasil undian:

a. Hasil Undian Tema Perlombaan

- Sesi I dan Sesi II, Anggota Dewan Perwakilan Daerah Bebas dari Anggota Partai Politik
- Sesi III dan Sesi IV, Pengisian Jabatan Sipil oleh TNI/Polri
- Sesi V dan Sesi VI, Regulasi bagi Ojek Online
- Babak Perempat Final, Jabatan Hakim MK Satu Periode
- Babak Semi Final, Legal Standing Calon Anggota Legislatif dalam Sengketa Perselisihan Hasil Pemilu
- Babak Perebutan Juara III, Pengenaan Pidana bagi Pelaku Ujaran Kebencian
- Babak Final, RUU Penghapusan Kekerasan Seksual

b. Hasil Undian Grup

GRUP		NAMA UNIVERSITAS
A	1	Universitas Surabaya
	2	Universitas Indonesia
	3	Universitas Gadjah Mada
B	1	Universitas Airlangga
	2	Universitas Bengkulu

	3	Universitas Kristen Satya Wacana
C	1	Universitas Brawijaya
	2	Universitas Sriwijaya
	3	Universitas Tarumanagara
D	1	Universitas Mataram
	2	Universitas Syiah Kuala
	3	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
E	1	Universitas Muhammadiyah Malang
	2	Universitas Padjadjaran
	3	Universitas Sebelas Maret
F	1	Universitas Khairun
	2	Universitas Andalas
	3	Universitas Mulawarman
G	1	Universitas Sam Ratulangi
	2	Universitas Negeri Padang
	3	Universitas Diponegoro
H	1	Universitas Muslim Indonesia
	2	Universitas Kristen Maranatha
	3	Universitas Tanjungpura

3) Pembukaan

Pembukaan secara resmi dilaksanakan pada Selasa, 13 Agustus 2019, pukul 19.00 s.d.21.00 WIB di Aula Grha Konstitusi 3, Pusdik Pancasila dan Konstitusi. Sambutan oleh Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi (Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H.) sekaligus membuka secara resmi kompetisi debat, didampingi oleh Kepala Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi (Kurniasih Panti Rahayu, S.E., M.A). Pembukaan juga dihadiri oleh para dewan juri tahap nasional dan 24 tim debat beserta pembimbing dari masing-masing universitas.

4) Pelaksanaan dan Hasil Kompetisi

a. Babak Penyisihan

Babak penyisihan dilaksanakan pada Rabu, 14 Agustus 2019 pukul 08.00 s.d. 15.00 WIB. Berikut adalah hasil babak penyisihan:

Grup A : A3 (Universitas Gadjah Mada)

Grup B : B2 (Universitas Bengkulu)

Grup C : C2 (Universitas Sriwijaya)

- Grup D : D2 (Universitas Syiah Kuala)
 Grup E : E3 (Universitas Sebelas Maret)
 Grup F : F2 (Universitas Andalas)
 Grup G : G3 (Universitas Diponegoro)
 Grup H : H2 (Universitas Kristen Maranatha)

b. Babak Perempat Final

Babak perempat final dilaksanakan pada Rabu, 14 Agustus 2019 pukul 16.30 s.d. 17.30 WIB. Berikut adalah hasil babak perempat final:

No.	Pertandingan	Pemenang
1	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
	Universitas Gadjah Mada	
2	Universitas Syiah Kuala	Universitas Syiah Kuala
	Universitas Sebelas Maret	
3	Universitas Bengkulu	Universitas Bengkulu
	Universitas Sriwijaya	
4	Universitas Kristen Maranatha	Universitas Kristen Maranatha
	Universitas Andalas	

c. Hasil Babak Semifinal

Babak semifinal dilaksanakan pada Rabu, 14 Agustus 2019 pukul 19.00 s.d. 20.00 WIB. Berikut adalah hasil babak semifinal:

No.	Pertandingan	Pemenang
1	Universitas Kristen Maranatha	Universitas Bengkulu
	Universitas Bengkulu	
2	Universitas Syiah Kuala	Universitas Syiah Kuala
	Universitas Diponegoro	

d. Babak Perebutan Juara Ketiga

Babak perebutan juara ketiga dilaksanakan pada Kamis, 15 Agustus 2019 Pukul 08.30 s.d. 09.30 WIB. Berikut adalah hasil babak perebutan juara ketiga:

Pertandingan	Pemenang
Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
Universitas Kristen Maranatha	

e. Babak Final

Babak final dilaksanakan pada Kamis, 15 Agustus 2019 Pukul 19.00 s.d. 22.00 WIB. Berikut adalah hasil babak final:

Pertandingan	Pemenang
Universitas Bengkulu	Universitas Bengkulu
Universitas Syiah Kuala	

Sehingga Juara Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar PerguruanTinggi Se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Nasional adalah:

Juara 1	: Universitas Bengkulu
Juara 2	: Universitas Syiah Kuala
Juara 3	: Universitas Diponegoro
Juara Harapan	: Universitas Kristen Maranatha
Best Speaker	: Annisa Salsabila (Universitas Bengkulu)

5) Penutupan

Malam final dan penutupan secara resmi dilaksanakan pada Kamis, 15 Agustus 2019 dimulai pukul 19.00 WIB. Malam final juga dirangkaikan dengan pemberian Anugerah Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) kepada Mahkamah Konstitusi kaitannya dengan sidang penyelesaian perselisihan hasil pemilu tahun 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua Mahkamah Konstitusi, Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi, Hakim Konstitusi, CEO MURI, pimpinan kementerian/lembaga negara, dewan juri, peserta dan pembimbing debat, serta undangan lainnya.

K. EVALUASI KEGIATAN

Telah dilaksanakannya kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Nasional tidak berarti penyelenggaraan berakhir begitu saja. Diperlukan adanya instrumen yang mampu mengevaluasi kualitas pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan yang objektif sebagai basis perbaikan kinerja dan penyelenggaraan kegiatan di masa yang akan datang. Untuk itulah diperlukan pengukuran terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan secara menyeluruh, mulai dari profesionalitas panitia MK, panitia lokal, juri di masing-masing regional, penyelenggaraan dan mekanisme lomba, hingga sarana dan prasarana. Dalam upaya mengutamakan tercapainya validitas pengukuran, pengukuran dilakukan dengan mengutamakan prinsip bebas, anonim dan objektif. Adapun responden dalam evaluasi kegiatan ini adalah peserta Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Tahun XII 2019 Tahap Nasional dan pembimbing dari masing-masing delegasi yang dengan sukarela memberikan satu respon jawaban dari alternatif jawaban yang tersedia.

Metode evaluasi yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner online yang dibagikan kepada seluruh peserta dan pembimbing debat konstitusi tahap nasional. Kuesioner *online* yang dibagikan berfungsi untuk mengukur efektivitas penyampaian informasi tentang penyelenggaraan debat konstitusi, proses pendaftaran, penyelenggaraan debat, dan sarana dan prasarana selama kegiatan debat berlangsung. Adapun penilaian

akan terbagi ke dalam empat kategori, yaitu buruk (skala 1 – 1,7), cukup (1,8 – 2,5), baik (2,6 – 3,3) dan sangat baik (3,4 – 4).

Setelah pengolahan data dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kuesioner peserta mengenai keseluruhan rangkaian penyelenggaraan kegiatan adalah **3,1 yang termasuk kategori baik**. Ini berarti, informasi mengenai penyelenggaraan debat, pelaksanaan kegiatan, serta sarana dan prasarana yang dihadirkan telah mampu memberikan kepuasan dan telah sesuai dengan ekspektasi peserta dan pembimbing debat. Pada kuesioner online tersebut juga disediakan kolom kritik dan saran terkait penyelenggaraan kegiatan sehingga peserta maupun pembimbing dapat menyampaikan kritik dan sarannya sebagai bahan evaluasi kegiatan yang akan datang. Adapun kritik dan saran yang disampaikan sebagai berikut:

- **Terkait Pengacaraan Kegiatan**

- 1) Diadakan outbound untuk mempererat hubungan antar peserta.
- 2) Panitia harus tegas kepada tim yg hadir tidak ontime di ruang debat.
- 3) Semoga yang menjadi juri adalah yang tidak berasal dari latar belakang peserta yang sedang tampil.
- 4) Penjelasan mekanisme dalam debat, seperti kapan dan pembicara ke berapa yang menyampaikan solusi dan gagasan.
- 5) Memilih mosi dengan proporsi issue berimbang antara pro dan kontra.
- 6) Memilih juri dengan bidang keilmuan yang sesuai.
- 7) Juri untuk kedepannya lebih diperbaiki dan objektif.
- 8) Sangat baik, semoga dapat ditingkatkan.
- 9) Sistem chamber masih memberi peluang bagi tim kuat saling bertemu. Mungkin bisa dicoba sistem ranking.
- 10) Penentuan mosi agar lebih netral dan memperhatikan komposisi juri dengan mosi sehingga tidak timbul dugaan penilaian subyektif, seperti pada kasus mosi masa jabatan hakim mk satu periode, ternyata ada satu juri yang pro bahkan pernah mengagagas hal itu dalam tulisannya.
- 11) Kedepan semoga bisa lebih baik lagi, dan kiranya dewan juri dapat lebih teliti lagi dalam melihat nama regu serta posisi regu berada di dalam tim apa, intinya ketelitian. Serta ketepatan waktu pada saat perlombaan.
- 12) Lebih dan kurangnya sudah kami anggap MK telah melakukan tugasnya dengan baik.
- 13) Terima kasih banyak untuk pelayanannya selama di pusdik dan juga di hotel.
- 14) Sebaiknya Pembimbing saat pemberian hadiah ikut juga ke panggung, sebaiknya pembimbing juara 2, dan 3 diberikan juga hadiah. Sebaiknya waktu debat final lebih lama di setiap pembicaraanya.
- 15) Dewan juri diharapkan lebih independen dan kredibel dalam melihat mosi dari kacamata netral, tidak terpengaruh dengan standing position juri sebelum

pertandingan karena perdebatan tidak hanya dinilai dari seberapa benar seseorang tetapi dari seberapa kuat mempertahankan pendapatnya dan menyanggah pendapat lawan. Pro dan kontra hanya posisi dalam bertanding namun keduanya sama baiknya jadi tidaklah elok ketika juri hanya menilai dari persetujuan atau ketidaksetujuan sebuah tim terhadap mosi, namun lebih luas dari itu bagaimana pendebat dapat melogikakan apa yang tidak menjadi pendapat pribadinya.

- 16) Sekjen MK mengatakan dalam pembukaan bahwa identitas peserta akan dibuka saat final, tapi nyatanya sudah terungkap sejak semifinal. Mohon konsistensinya.
- 17) Harapannya juri mampu menilai dengan lebih objektif, tidak terikat dengan pendapat pribadi yang dihubungkan pada posisi salah satu mosi sehingga merugikan peserta yang berada di posisi tim/pro yang berlawanan dengan pendapat juri.
- 18) Wifi di pusdiklat kadang tidak connect barangkali bandwidthnya tidak mencukupi.
- 19) Waktu penyelenggaraan lebih on time lagi.
- 20) Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada para Panitia Penyelenggara yang sudah melaksanakan kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi dengan baik. Semoga kelak penyelenggaraan tahun berikutnya dapat memberikan porsi yang sama rata/adil terhadap semua perguruan tinggi di Indonesia, baik Negeri maupun Swasta. Semoga dengan adanya penyelenggaraan Kompetisi Debat Konstitusi yang diadakan oleh Mahkamah Konstitusi, selain untuk mewadahi generasi muda kritis, tetapi juga untuk mendidik para generasi muda untuk menjunjung tinggi Pancasila dan menegakkan Konstitusi. Salam Konstitusi.
- 21) Terimakasih atas pelayanannya, dan kami sangat puas.
- 22) Mohon untuk menjaga obyektifitas dan marwah debat mk sbg kompetisi debat terbaik di indonesia utk menghindari juri pada babak penyisihan yang berasal dari kampus yang sedang berdebat.
- 23) Juri itu dilihat dari mana, jika perlu juri nasional di ambil dari akademisi yang universitasnya tidak lolos. Kami jujur kecewa ketika bertanding di chamber ternyata jurinya dosen sendiri. Pada saat kami bicara jurinya ngomong sendiri. Turun level debat MK.
- 24) Frasa mosi jangan multitafsir, harus seimbang pro dan kontra.
- 25) Hard Copy transparansi nilai harusnya diberikan secara bersamaan saat pengumuman.
- 26) Ada kalanya dalam pemilihan dewan juri, lebih mengutamakan pemahaman tentang esensi debat yang sedang berlangsung, sehingga penilaian murni berdasarkan jalannya pertandingan, bukan karena keuntungan mosi.
- 27) Ditingkatkan lagi bagi time keepernya.

28) Untuk pakaian seperti apa yang digunakan selama kegiatan, sebaiknya diberitahukan secara lebih rinci, karena dalam beberapa kesempatan dalam kegiatan ini, kami dari peserta sempat bertanya-tanya terkait pakaian yang harus dikenakan. Kemudian untuk pengambilan video, kami mohon untuk disampaikan/dijadwalkan terlebih dahulu, karena kami sempat terganggu ketika sedang beristirahat di kamar, kemudian diminta untuk segera turun dan tag video. Kemudian untuk kegiatan-kegiatan yang mengharuskan untuk kembali ke tempat kegiatan, padahal awalnya kita sudah bisa kembali ke kamar untuk istirahat. Itu sedikit membuat kami kesulitan dan terburu-buru. Kemudian tanpa mengurangi rasa hormat kami, untuk para supporter yang berada di dalam pusdik selain peserta dan pembimbing, supaya panitia lebih tegas untuk menyampaikannya. Karena walaupun sudah diberitahu, mereka tetap mengabaikannya, bahkan ada yang ikut menginap dan masuk ke kamar. Selain hal-hal tersebut, kami mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu yang sangat baik selama kegiatan. Kami juga mohon maaf apabila selama kegiatan, kami dari peserta maupun pembimbing telah melakukan kesalahan yang menyinggung perasaan Bapak/Ibu. Sekali lagi terima kasih. Semoga saran dan masukan dari kami ini bisa menjadi perbaikan untuk kegiatan debat konstitusi berikutnya dan lebih baik lagi.

29) Terimakasih telah melayani kami dengan baik, namun sedikit saran agar dikondisikan penonton di ruang debat. Jangan terlalu banyak apalagi harus diperhatikan tujuan masuk menonton, apalagi ketika penonton berekspresi yang dapat membuyarkan konsentrasi peserta debat.

30) Harapan kami para juri setidaknya memiliki indikator yang jelas, setidaknya dimungkinkan 2 juri berasal dari Universitas yg sama. Sebagaimana Univ. Airlangga sama sekali tidak ada perwakilan jurinya, sementara (mohon maaf) beberapa Universitas swasta banyak yang diambil sebagai juri di tingkat nasional. Ada kabar jika dalam salah satu sesi debat, antara juri & kontestan debater berasal dari Universitas yang sama, dan pada saat diprotes tidak mendapatkan respon. Hal tersebut tentu saja menjadi catatan kami sebagai peserta. Terima kasih.

31) Kalau menurut saya, tidak perlu ada tim unggulan dan tidak unggulan, semua peserta yang terkirim ke nasional sudahlah merupakan peserta-peserta terbaik di regionalnya masing-masing.

32) Juri diikutsertakan dalam menentukan mosi.

- **Terkait Sarana dan Prasarana**

- 1) Beberapa kali tidak kebagian makanan karena didahului oleh rombongan tim lain yang seharusnya tidak dapat bagian makanan. Semoga kedepannya lebih diperhatikan lagi terkait hal ini, agar hal yang sama tidak terulang kembali.

- 2) peserta tidak mendapat ruang tunggu, sehingga harus berdiri didepan pintu ruang debat untuk menunggu giliran.
- 3) Sebaiknya di kamar penginapan pusdik diberikan stop kontak yang lebih banyak.
- 4) Makan malam dan pagi (saya lupa saat hari keberapa), beberapa diantaranya terasa terlalu asin.

L. ANGGARAN

Anggaran Kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia XII Tahun 2019 Nasional dibebankan pada DIPA Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia TA 2018 Nomor: 077.01.07.3373.001.052.B. pada Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Hak Konstitusional Warga Negara / Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara dan Hukum Acara Peradilan Konstitusi bagi Mahasiswa dan Pelajar. Kegiatan ini menghabiskan anggaran sebagaimana terlampir.

M. PENUTUP

Demikian Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Nasional.

Bogor, Agustus 2019

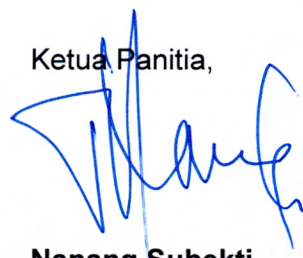
Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan Pancasila
dan Konstitusi,



Kurniasih Panti Rahayu

NIP. 19670530 199703 2 001

Ketua Panitia,



Nanang Subekti

NIP. 19741118 200604 1 002

**REKAPITULASI KUESIONER PENILAIAN OLEH PESERTA TERHADAP PENYELENGGARAN KEGIATAN
KOMPETISI DEBAT KONSTITUSI MAHASISWA ANTAR PERGURUAN TINGGI SE-INDONESIA XII TAHUN 2019 TINGKAT NASIONAL**

No Resp.	Evaluasi Narasumber														Total	Rata2 Skor	Saran	
	A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	C1	C2	C3				C4
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45,0	3,0	Diadakan outbound untuk mempererat hubungan antar peserta.
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45,0	3,0	Diadakan outbound untuk mempererat hubungan antar peserta.
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	47,0	3,1	Panitia harus tegas kepada tim yg hadir tidak ontime di ruang debat. Tidak perlu mengingatkan terus, kasihan panitia jadinya.
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44,0	2,9	Harapannya semoga yang menjadi juri adalah yang tidak berasal dari latar belakang peserta yang sedang tampil.
5	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	46,0	3,1	Penjelasan mekanisme dalam debat, seperti solusi dan gagasan dari debat haruskah ada pada pembicara pertama ataukah kedua atau kah bagaimana, karena sebelumnya ada pendapat yang menyatakan bahwa solusi sebaiknya tidak pada akhir perdebatan namun hal tersebut tidak di jelaskan pada mekanisme nya di awal kompetisi :) khawatir akan memengaruhi nilai :) trimakasih :)
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	4	4	3	3	42,0	2,8	Kali ini tim yang maju adalah berasal full dari regional barat. mosi yang mereka dapatkan pun relatif mosi yang mendukung pemerintah atau MK itu sendiri, maka untuk apa berdebat kalau sudah tidak objektif seperti itu. pelaksanaan kali ini sangat tidak sesuai dengan perhelatan debat mk sebelumnya.
7	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56,0	3,7	1. Memilih mosi dengan proporsi issue berimbang antara pro dan kontra 2. Memilih juri dengan bidang keilmuan yg sesuai
8	4	4	2	3	4	1	1	4	4	1	3	4	4	3	4	46,0	3,1	Tolong buat juri lebih objektif lagi, da tolong buat mosi mosi perdebatannya lebih 50:50, dan tidak berat sebelah. Terima kasih
9	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	42,0	2,8	Juri untuk kedepannya lebih diperbaiki...
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60,0	4,0	Sangat baik, semoga dapat ditingkatkan
11	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	55,0	3,7	Semoga kedepannya bisa memberikan mosi debat yang tidak timpang sebelah. Selain itu, sistem chamber masih memberi peluang bagi tim kuat saling bertemu. Mungkin bisa dicoba sistem ranking
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	48,0	3,2	Penentuan mosi agar lebih netral dan memperhatikan komposisi juri dengan mosi sehingga tidak timbul dugaan penilaian subyektif, seperti pada kasus mosi masa jabatan hakim mk satu periode, ternyata ada satu juri yang pro bahkan pernah menggagas hal itu dalam tulisannya.
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43,0	2,9	Beberapa kali tidak kebagian makanan karena didahului oleh rombongan tim lain yang seharusnya tidak dapat bagian makanan. Semoga kedepannya lebih diperhatikan lagi terkait hal ini, agar hal yang sama tidak terulang kembali. 2. Beberapa sesi lomba tidak tepat waktu alias molor jamnya, tetapi peserta tidak mendapat ruang tunggu, sehingga harus berdiri didepan pintu ruang debat untuk menunggu giliran.
14	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	45,0	3,0	Kedepan semoga bisa lebih baik lagi, dan kiranya dewan juri dapat lebih teliti lagi dalam melihat nama regu serta posisi regu berada di dalam tim apa, intinya ketelitian. Serta ketepatan waktu pada saat perlombaan Lebih dan kurangnya sudah kami anggap MK telah melakukan tugasnya dengan baik Terima kasih banyak untuk pelayanannya selama di pusdik dan juga di hotel
15	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	47,0	3,1	Sebaiknya di kamar penginapan pusdik diberikan stop kontak yang lebih banyak, Sebaiknya nama Universitas tidak disebutkan sampai Final. Sebaiknya Pembimbing saat pemberian hadiah ikut jga ke panggung, sebaiknya pembimbing juara 2, dan 3 diberikan jga hadiah. Sebaiknya waktu debat final lebih lama di setiap pembicaraanya.
16	4	4	4	3	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	45,0	3,0	Dewan juri diharapkan lebih independen dan kredibel dalam melihat mosi dari kacamata netral, tidak terpengaruh dengan standing position juri sebelum pertandingan,, karena perdebatan tidak hanya dinilai dari seberapa benar seseorang tetapi dari seberapa kuat mempertahankan pendapatnya dan menyanggah pendapat lawan. Pro dan kontra hanya posisi dalam bertanding namun keduanya sama baiknya jadi tidaklah elok ketika juri hanya menilai dari kesetujuan atau ketidaksetujuan sebuah tim terhadap mosi, namun lebih luas dari itu bagaimana pendebat dapat melogikakan apa yang tidak menjadi pendapat pribadinya.

17	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	49,0	3,3	<p>1. Sekjen MK mengatakan dalam pembukaan bahwa identitas peserta akan dibuka saat final, tapi nyatanya sudah terungkap sejak semifinal. Mohon konsistensinya.</p> <p>2. Makan malam dan pagi (saya lupa saat hari keberapa), beberapa diantaranya terasa terlalu asin</p> <p>3. Beberapa juri terlihat tidak subyektif dari awal.</p>	
18	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	47,0	3,1	<p>Harapannya juri mampu menilai dengan lebih objektif, tidak terikat dengan pendapat pribadi yang dihubungkan pada posisi salah satu. mosi sehingga merugikan peserta yang berada di posisi tim/pro yang berlawanan dengan pendapat juri</p> <p>Wifi di pusdiklat kadang tidak connect barangkali bandwidthnya tidak mencukupi</p> <p>Waktu penyelenggaraan lebih on time lagi</p>	
19	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50,0	3,3	<p>Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada para Panitia Penyelenggara yang sudah melaksanakan kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi dengan baik. Semoga kelak penyelenggaraan tahun berikutnya dapat memberikan porsi yang sama rata/adil terhadap semua perguruan tinggi di Indonesia, baik Negeri maupun Swasta. Semoga dengan adanya penyelenggaraan Kompetisi Debat Konstitusi yang diadakan oleh Mahkamah Konstitusi, selain untuk mawadahi generasi muda kritis, tetapi juga untuk mendidik para generasi muda untuk menjunjung tinggi Pancasila dan menegakkan Konstitusi. Salam Konstitusi.</p>
20	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	48,0	3,2	<p>Terimakasih atas pelayanannya, dan kami sangat puas.</p>	
21	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43,0	2,9	<p>Mhon utk menjaga obyektifitas dan marwah debat mk sbg kompetisi debat terbaik di indonesia utk menghidari juri pada babak penyisihan yg berasal dari kampus yg sedang berdebat tks</p>	
22	4	3	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	48,0	3,2	<p>Juri itudi lihat dari mna, jika perlu juri nasional di ambil dari akademisi yg universitasnya tidak lolos. Kami jujur kecewa ketika bertanding di chamber ternyata jurinya dosen sendiri. Pada saat kami bicara jurinya ngomong sendiri. Turun level debat MK!!</p>	
23	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	40,0	2,7	<p>1) Frasa mosi jgn multitafsir, hrs seimbang pro dan kontra 2) Hard Copy transparansi nilai harusnya diberikan secara bersamaan saat pengumuman.</p>	
24	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42,0	2,8	<p>Adakalanya dlm pemilihan dewan juri, lbh mengutamakan pemahaman ttg esensi debat yg sedang berlangsung, sehingga penilaian murni berdasarkan jalannya pertandingan, bkn krm keuntungan mosi.</p>	
25	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	41,0	2,7	<p>Ditingkatkan lagi bagi time keepernya!</p>	
26	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	50,0	3,3	<p>lanjutkan</p>	
27	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	55,0	3,7	<p>Untuk pakaian sperti apa yang digunakan selama kegiatan, sebaiknya diberitahukan secara lebih rinci, karena dlm beberapa kesempatan dlm kegiatan ini, kami dari peserta sempat bertanya2 terkait pakaian yg harus dikenakan. Kemudian utk pengambilan video, kami mohon utk disampaikan/djadwalkan terlebih dahulu, karena kami sempat terganggu ketika sedang beristirahat dikamar, kemudian diminta utk segera turun dan tag video. Kemudian utk kgtn2 yg mengharuskan utk kembali ketmpt kegiatan, pdhl awalnya kita sudah bisa kembali kekamar utk istirahat. Itu sedikit membuat kami kesulitan dan terburu2. Kemudian tanpa mengurangi rasa hormat kami, untuk para supporter yg berada didlm pusdik selain peserta dan pembimbing, supaya panitia lebih tegas untuk menyampaikannya. Karena walaupun sudah diberitahu, mereka tetap mengabaikannya, bahkn ada yg ikut menginap dan masuk kekamar. Selain hal2 tersebut, kami mengucapkan terimakasih atas pelayanan bpk/ibu yg sangat baik selama kgtn. Kami juga mohon maaf apabila selama kgtn, kami dari peserta maupun pembimbing telah melakukn kesalahan yg menyinggung perasaan bpk/ibu. Sekali lagi terimakasih. Semoga saran dan masukan dari kami ini bisa menjadi perbaikan utk kegiatan debat konstitusi berikutnya dan lebih baik lagi. 🙏</p>	

28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	49,0	3,3	Terimakasih telah melayani kami dengan baik, namun sedikit saran agar dikondisikan penonton diruang debat. Jangan terlalu banyak apalagi harus diperhatikan tujuan masuk menonton, apalagi ketika penonton berekspresi yang dapat memburyarkan konsentrasi peserta debat. Terimakasih
29	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45,0	3,0	Untuk ruang tunggu sebelum lomba kedepan nya semoga juga bsa di persiapkan, terima kasih
30	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	40,0	2,7	-
31	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43,0	2,9	Harapan kami para juri setidaknya memiliki indikator yg jelas, setidaknya tidak dimungkinkan 2 juri berasal dari Universitas yg sama. Sebagaimana Univ. Airlangga sama sekali tidak ada perwakilan jurinya, sementara (mohon maaf) beberapa Universitas swasta banyak yg diambil sebagai juri di tingkat nasional. Ada kabar jika dalam salah satu sesi debat, antara juri & kontestan debater berasal dari Universitas yang sama, dan pada saat diprotes tidak mendapatkan respon. Hal tersebut tentu saja menjadi catatan kami sebagai peserta. Terima kasih.
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59,0	3,9	kalo menurut saya, tidak perlu ada tim unggulan dan tidak unggulan, semua peserta yang terkirim ke nasional sudahlah merupakan peserta-peserta terbaik di regionalnya masing-masing
33	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40,0	2,7	Juri diikutsertakan dalam menentukan mosi
34	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	55,0	3,7	Mohon dipertimbangkan untuk tatib saat berlangsungnya debat bagi audiens. Karena terdapat pengalaman gesture audiens yang mungkin sengaja di-set untuk merendahkan lawan tim saat sesi lawan tim berlangsung. Hal tersebut cukup mengganggu perform lawan tim dan membuat moderator beberapa kali harus mengingatkan audiens. Terkait sarapan mungkin lain kali dapat memilih makanan yang tidak pedas.
TOTAL	113	117	109	101	111	75	101	107	112	96	107	117	113	106	115	1600	106,67		
RATA-RATA	3,3	3,4	3,2	3,0	3,3	2,2	3,0	3,1	3,3	2,8	3,1	3,4	3,3	3,1	3,4	3,1	3,1		